



RINGKASAN

AISYAH PURNAMA SARGI. Manajemen Pemeliharaan dan Pemberian Pakan Sapi Perah di PT Santona Oro Banyan Bogor Jawa Barat. *Rearing and Feeding Management of Dairy Cattle at PT Santona Oro Banyan West Java*. Dibimbing oleh YUNI RESTI.

Sapi perah adalah sapi yang memproduksi susu lebih dari kebutuhan anaknya, sehingga dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan nutrisi manusia. PT Santona Oro Banyan adalah bagian baru dari PT Waluya Wijaya yang bergerak di bidang peternakan sapi perah sejak tahun 2018. Perusahaan ini terletak di Bogor Jawa Barat Indonesia, dan salah satu peternakan yang tergolong modern. Sapi yang dipelihara merupakan tipe *Friesien Holstain (local)*. Memiliki populasi sebanyak 40 ekor sapi yang terdiri dari 3 ekor pedet dengan persentase (2,7%), 22 dara bunting persentase sebesar (41,1%), 3 Sapi kering (11,2%), dan 12 ekor sapi laktasi (44,8%). Pemeliharaan di PT Santona Oro Banyan yaitu meliputi pemeliharaan pedet, dara bunting, sapi laktasi, dan beberapa sapi kering.

Sapi dara bunting di PT Santona Oro Banyan adalah populasi sapi yang paling banyak pada saat ini yang nantinya akan menghasilkan keturunan baru atau *replacement stock* dan sapi yang telah beranak akan menjadi induk laktasi yang akan menghasilkan susu.

Pemberian pakan di PT Santona Oro Banyan dilakukan sebanyak satu kali sehari. Pakan yang diberikan adalah silase untuk sapi laktasi, dan hijauan segar untuk sapi kering atau dara bunting. Pakan silase pada sapi laktasi diberikan sebanyak 40-43 kg/ekor/hari sedangkan hijauan segar yang diperuntukan untuk sapi dara bunting dan kering adalah sebanyak 27-30 kg/ekor/hari. Pemberian pakan menggunakan TMR. TMR merupakan campuran dari beberapa bahan baku seperti hijauan dan campuran konsentrat. Jenis silase yang digunakan adalah silase tebon jagung sedangkan hijauan segar yang diberikan adalah rumput gajah. Jumlah pemberian pakan dihitung berdasarkan kebutuhan dan produksi ternak.

Sistem kandang yang digunakan yaitu kandang *free stall* dan alas *bedding* menggunakan pasir atau serbuk gergaji. Frekuensi pemerahan dilakukan sebanyak dua kali sehari. *Milking parlour* di PT Santona Oro Banyan memiliki kapasitas 12 ekor namun masih belum dapat digunakan karena masih dalam proses perbaikan. Total produksi susu yang dihasilkan perhari pada PT Santona Oro Banyan adalah sebanyak 280 liter per harinya dengan rata-rata produksi per ekor per hari adalah sebesar 23,3 liter/ekor/hari.

Susu yang dihasilkan sangat higienis karena menggunakan peralatan dengan teknologi modern yang baik saat pemerahan dan pengolahan di *milk processing*. Produk susu yang dihasilkan diproses tanpa tersentuh tangan manusia sehingga meminimalisir kadar bakteri dalam susu. Susu yang dihasilkan disimpan di *cooling storage* untuk kemudian dijual segar ke konsumen.

Kata kunci : Sapi perah, pemberian pakan, silase, hijauan